

HOTLINE REDAKSI

Telp. (0751) 25001-36923
 Fax. (0751) 33572
 email : singgalang.redaksi@gmail.com
 website : www.hariansinggalang.co.id
 epaper : epaper.hariansinggalang.co.id

INFO & PENGADUAN

Tlp. (0751) 25001-38338
 Fax. (0751) 811005
 Iklan : 08126605015
 Pemasaran : 085355173999
 Redaksi : (0751) 36923
 email : iklinggalang@yahoo.co.id

Senin, 2 Oktober 2023 (17 Rabiul Awal 1445 H)

20 Halaman (Dalam 3 Bagian)

Rp5.000,- + Luar Kota + Ongkos Kirim



Jadwal Shalat Hari Ini

Subuh : 04.50 WIB
 Zuhur : 12.12 WIB
 Ashar : 15.15 WIB
 Maghrib : 18.15 WIB
 Isya : 19.23 WIB

Sumber: Kompas.com

KOMENTAR

Negeri Ini Berasap, Bos!

SAWIR PRIBADI

SEMINGGU terakhir, kabut asap semakin tebal di Sumatera Barat dan provinsi-provinsi tetangga di Sumatera. Langit yang biasa jernih, kini sudah berjebebu. Pekat! Jarak pandang semakin terbatas.

Di masjid, di lepau atau di tempat-tempat orang banyak berkumpul, sudah ada yang batuk-batuk. Beberapa orang di antaranya dengan kesadaran sendiri mengenakan masker.

Ini adalah salah satu dampak dari kabut asap. Belum ada ikhtiar nyata dari pemerintah daerah untuk mengurangi sebaran kabut asap tersebut. Juga tidak ada instruksi khusus bagi anak sekolah. Proses belajar mengajar masih tetap dalam kondisi normal. Bahkan, rata-rata anak sekolah tidak bermasker.

Ada yang teringat, ketika kabut asap menyelimuti Kota Jakarta dan sekitarnya, semua kalang kabut. Pemerintah pusat dan DPR memutar otak mencari solusi. Berbagai upaya pun dilakukan dan sejumlah analisa hingga saran dari ahli dan non-ahli menga-pung ke permukaan, menyalahkan ini itu.

Karena kabut asap Jakarta itu pula ada razia emisi. Banyak kendaraan bermotor yang terjaring dengan denda ratusan juta rupiah. Bahkan muncul ide bahwa kendaraan yang tidak lolos uji emisi dilarang masuk Jakarta. Apa iya kabut asap atau polusi setebal itu akibat gas knalpot kendaraan?

Tudingan demi tudingan sebagai penyebab asap di Jakarta terus saja bermunculan. Selain karena faktor gas buang kendaraan bermotor, juga Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) dituding sebagai penyebab polusi dimaksud. Jika tidak terkesan nyeleneh, mungkin asap dapur, asap rokok, asap obat anti nyamuk hingga kentut bisa dituding sebagai penyebabnya.

Kini kabut asap sudah menyelimuti Sumatera Barat dan provinsi tetangga. Apakah ada yang kasak-kusuk mencari solusi? Lalu, upaya apa yang telah dilakukan?

Bersambung ke A-7



PEMBAGIAN MASKER

Petugas Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan memasangkan masker kepada bocah di simpang lima DPRD Provinsi Sumatera Selatan, Palembang, Minggu (1/10). Dinkes setempat membagikan 3,7 juta masker kepada masyarakat untuk mencegah terjangkitnya penyakit Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) akibat bencana kabut asap di Palembang sebagai dampak kebakaran hutan dan lahan (Karhutla) yang terjadi di sejumlah Kabupaten/kota yang ada di Sumatera Selatan. (Antara)

PERINGATI HARI JADI KE-78

Sumbang Perlu Berlari Kejar Kemajuan

PADANG - SINGGALANG

Tepat 1 Oktober kemarin, diperingati Hari Jadi Provinsi Sumatera Barat (Sumbang) yang ke-78. Di umur tersebut banyak hal yang masih perlu dicapai agar Sumbang tak tertinggal dibanding provinsi-provinsi lain.

Dosen Universitas Indonesia (UI) yang juga mantan Dirjen Otonomi Daerah (Otda), Kementerian Dalam Negeri (Kemendagri), Djohermansyah Djohan mengatakan, dari lima indikator



penting suatu daerah, ada tiga yang harus menjadi perhatian serius. Ini dikarenakan ada yang angkanya di bawah rata-rata nasional atau ada yang masih di bawah nilai kategori tinggi.

"Yakni kategori IPM (indeks pembangunan manusia), pertumbuhan ekonomi dan kemampuan fiskal (APBD)," ujar Djohermansyah saat menjadi nara sumber dalam rapat paripurna peringatan Hari Jadi Sumbang ke-78 di Gedung DPRD Sumbang.

Ia memaparkan, IPM Sumbang pada tahun 2023 memang naik

Bersambung ke A-7

Craha Kemandirian
DOMPET DHUFAA SINGGALANG
 Jl. Ir. H. Juanda No. 31 C, Pasar Pagi, Padang Barat, Kota Padang

Zakat Penghasilan
 Sumber yang bersih lebih aman, lebih barokah

Salurkan Zakat Anda melalui:
mandiri 111.000.500.4888
 an Dompet Dhuafa Singgalang
BSI 234.2222.40
 an Dompet Dhuafa Republik

Informasi: (0751) 40096 & 081267023333

www.ddsinggalang.org

Pojok

- + Sumbang perlu berlari kejar kemajuan
 - Balari buliah, tapi jan lupu mauka angk...
- + Harga Pertamina cs naik
 - Lun balari, minyak abih, ka dibali lah maha se...

fringgane

ADVERTORIAL

PERINGATI 14 TAHUN GEMPA PADANG

Wako Hendri Septa Kukuhkan Kecamatan Tangguh Bencana



PADANG - Gempa besar 7,6 SR pernah menghoyak Kota Padang. Tepatnya, 30 September 2009, atau 14 tahun silam. Ratusan jiwa melayang, bangunan hancur lebur. Ketika itu Padang seperti buah rambai jatuh ke tanah, berserak-serak.

Ingatan itu kembali saat peringatan 14 tahun gempa Padang, Sabtu (30/9/2023). Di Tugu Gempa, Wali Kota Padang Hendri Septa hadir bersama keluarga korban gempa. Termasuk seluruh kepala OPD di lingkup kerjanya.

Tidak saja melakukan tabur bunga
 Bersambung ke A-7

ADVERTORIAL

HARI KESAKTIAN PANCASILA

Hendri Septa: Anak Muda Jangan Terpengaruh Paham Radikal



PADANG - Peringatan Hari Kesaktian Pancasila, Walikota Padang, Hendri Septa ingatkan kaum muda tidak terpengaruh oleh paham radikal. Akibat paham yang tidak sesuai dengan ideologi Pancasila tersebut, bisa menyebabkan diri, keluarga bahkan negara hancur.

"Sama-sama kita ketahui, tepatnya pada 30 September 1965, negara kita sempat dirongrong oleh paham yang tidak sesuai dengan ideologi Pancasila. Akibatnya, ada pemimpin dan masyarakat yang
 Bersambung ke A-7

Usut Upaya Pelenyapan Dokumen di Kementan

JAKARTA - Kisruh pengusutan dugaan korupsi yang menyeret nama Menteri Pertanian (Mentan) Syahrul Yasin Limpo (SYL) berbuntut panjang. Selain dugaan korupsi, perkara berlanjut ke temuan 12 senjata api di rumah dinas Mentan hingga upaya pelenyapan dokumen saat KPK menggeledah Kementan.



Mahfud Md

kam Mahfud Md meminta setiap perkara yang terkait kasus tersebut diusut tuntas. Mulai dugaan

Bersambung ke A-7



DPRD Sumbar Peringati Hari Jadi Provinsi Sumatera Barat ke-78

Memperingati Hari Jadi Provinsi Sumatera Barat (Sumbar) ke-78, DPRD Sumbar melaksanakan rapat paripurna istimewa, Minggu (1/10) di gedung DPRD. Hari jadi Sumbar jatuh pada tanggal 1 Oktober 1945.

Tahun 2023, merupakan kali keempat peringatan Hari Jadi Sumbar setelah peraturan daerah (perda) sebagai payung hukumnya disahkan DPRD pada 2019 lalu.

Peringatan Hari Jadi Tahun 2023 mengusung tema "Sumbang Terus Maju Menuju Sejahtera". Tema yang diharapkan menjadi semangat untuk bersama-sama mewujudkan provinsi ini menjadi semakin sejahtera.

Rapat paripurna tersebut dilaksanakan meriah dengan berbagai rangkaian acara. Ada pemaparan materi dari Dosen Universitas Indonesia yang juga merupakan Dirjen Otda Kementerian Dalam Negeri 2010, Prof. Dr. Djohermansyah Djohan tentang capaian Sumbar.

Dilaksanakan pula penandatanganan kerja sama DPRD Sumbar dengan Perpustakaan Nasional (Perpusnas) untuk mewujudkan DPRD sebagai rumah literasi bagi masyarakat.

Penyerahan penghargaan untuk kader posyan du terbaik, pengurus LPM terbaik, KAN terbaik dan penghargaan tokoh anak.

Ada pula penampilan tari, penampilan vocal grup SMA 2 Payakumbuh yang menyanyikan lagu Mars Sumbar hingga pembacaan puisi oleh penyair Iyut Fitra. Kemudian peluncuran lima inovasi baru Sekretariat DPRD Sumbar.

Selain unsur Pimpinan dan Anggota DPRD Sumbar, hadir dalam rapat paripurna tersebut, gubernur Mahyeldi Ansarullah, wakil gubernur Audy Joinaldi.

Turut menghadiri pula unsur forum komunikasi daerah (For-kopimda) Sumbar, Anggota DPR RI dan DPD RI Daerah Pemilihan Sumbar, Gubernur dan Ketua DPRD Provinsi Tenggara, Mantan Gubernur dan Wakil Gubernur Sumbar, Mantan Ketua DPRD Sumbar, Mantan Sekretaris Daerah Provinsi Sumbar.

Tak terlupe juga pimpinan instansi vertikal, pimpinan BUMN, pimpinan BUMD, rektor perguruan tinggi negeri dan swasta, bupati/walikota, Ketua DPRD Kabupaten/Kota se-Sumbar, Ketua MUI, Ketua LKAAM dan Tokoh-Tokoh masyarakat.

Ketua DPRD Sumbar, Supardi mengatakan peringatan Hari Jadi Sumbar ke-78 kali ini dilaksanakan dengan penuh kegembiraan serta sudah mulai terasa pelaksanaannya sejak awal bulan September.

"Hal ini terlihat dari rangkaian kegiatan yang dilaksanakan di berbagai kabupaten/kota, seperti kegiatan Minangkabau Basapada Salingka Danau Singkarak dan penggunaan baju kurung basiba di berbagai OPD serta berbagai kegiatan lainnya," ujarnya.

Supardi menegaskan tanggal 1 Oktober 1945 dijadikan sebagai titik tolak Hari Jadi Sumbar karena KNID-SB (Dewan Perwakilan Rakyat Sumatera Barat) pada 1 Oktober 1945 memutus-



kan untuk membentuk kembali keresidenan Sumatera Barat dan mengambil alih kekuasaan dari pendudukan Jepang.

Oleh sebab itulah, pada setiap tanggal 1 Oktober sebagai salah satu rangkaian peringatan hari jadi Sumatera Barat dilakukan

Rapat Paripurna DPRD. "Tanggal 1 Oktober 1945, merupakan Hari Jadi Provinsi Sumbar sebagai kesatuan ma-

syarakat dan daerah dalam kerangka NKRI. Penetapan tanggal 1 Oktober 1945, tentu tidak mengurangi makna dan eksistensi daerah Sumbar yang telah ada jauh sebelum penetapan hari jadi tersebut," katanya lagi.

Supardi memaparkan, sejarah perjalanan panjang Sumbar, baik sebelum maupun setelah ditetapkannya hari jadi, telah membawa daerah ini pada kondisi yang mengalami pasang surut. Banyak kemajuan-kemajuan yang telah di capai dalam peradaban kehidupan masyarakat. Namun tentu saja masih banyak kekurangan-kekurangan yang perlu dibenahi bersama.

Dalam rapat paripurna tersebut Supardi juga menuturkan tentang kata-kata yang sempat disampaikan beberapa tokoh yang telah berkenan hadir pada peringatan hari jadi Sumbar

pada tahun-tahun sebelumnya.

Salah satunya, sambuta Jusuf Kalla, Mantan Wakil Presiden RI. Yakni tentang kekuatan Sumbar terletak pada Sumbang Daya Manusianya. Sumbar bisa maju karena SDMnya. Dengan kata lain orang Minangkabau memakai otaknya, bukan otot.

"Tapi sekarang kemajuan itu sudah berubah, saat ini Sumbar tidak lagi menjadi gudangnya para intelektual, tingkat kemajuan ekonominya tidak sesuai dengan kemampuannya, hingga makin hilangnya ulama asal Sumbar yang berkiprah di kancah nasional," ujar Supardi.

Lalu, ungkapan Buya Syafii Maarif yang mengatakan saat ini elit Sumbar sudah mengalami defisit. Hal ini ditandai dengan jumlah negarawan yang semakin berkurang berkiprah di tingkat nasional dan banyaknya politikus yang hanya mencari mata pencarian, bukan untuk mem bela penderitaan rakyat.

"Oleh sebab itu sekarang saatnya berbenah. Dari partai manapun asalnya, mari bersama bahu membahu dalam membangun daerah ini. Sumbar dengan PAD yang sangat terbatas, harus pandai-pandai memainkan kartu berhadapan dengan pemerintah pusat," paparnya.

Kemudian, Mantan Menteri Kelautan dan Perikanan Rokhmin Dahuri, di Hari Jadi Sumbar ke-76 memaparkan dua faktor utama yang potensial untuk memajukan Sumbar, yakni sektor pertanian dan perikanan. Agro dan maritim adalah keunggulan masyarakat untuk menjadikan Sumatera Barat madani.

Terdapat 11 sektor kelautan yang bisa dikembangkan di Sumatera Barat. Perlu fokus pada empat sektor utama, yaitu perikanan budidaya, Perikanan tangkap, pengolahan dan pemasaran produk kelautan perikanan, serta bio teknologi kelautan. Salah satu sektor perikanan budidaya yang menjanjikan di Sumbar menurut Rokhmin adalah budidaya udang vaname.

"Di Sumbar ada 54 ribu hektar potensi budidaya udang vaname. Jika Sumbar bisa mengembangkan pada 10 hektar saja, sedikitnya Rp.56 Triliun bisa diraup. Belum lagi tenaga kerja yang bisa diserap," paparnya.

Supardi menegaskan, Semua hal tersebut, perlu direnungkan bersama sehingga dapat menjadi arah dan gambaran bagi untuk bekerja lebih keras mencapai Sumbar Terus Maju menuju Sejahtera.

"Kami berharap, Peringatan Hari Jadi Sumbar ke 78 Tahun 2023 ini, kita jadikan momentum untuk bangkit dan mengejar ketinggalan-ketinggalan yang kita alami," tegas Supardi. (*)



Pimpinan dan Seluruh Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Provinsi Sumatera Barat Mengucapkan :

Selamat Hari Jadi

SUMATERA BARAT KE- 78 TAHUN

1 OKTOBER 2023

78th
Sumbar Terus Maju Menuju Sejahtera

Tertanda

<p>H. IRSYAD SYAFARL, LC, M. Ed WAKIL KETUA DPRD SUMBAR</p>	<p>SUPARDI KETUA DPRD SUMBAR</p>	<p>H. SWIRPEN SUIB, S. Sos WAKIL KETUA DPRD SUMBAR</p>	<p>H. INDRAT. RAJO LELO, SH. MM WAKIL KETUA DPRD SUMBAR</p>
--	---	---	--